

# **LAMPIRAN**

**LEMBAR OBSERVASI**  
***CLINICAL PULMONARY INFECTION SCORE (CPIS)***

<b>Komponen</b>	<b>Nilai</b>	<b>Skor</b>
<b>Temperatur (derajat C)</b>	$\geq 36.5$ or $\leq 38.4$	0
	$\geq 38.5$ or $\leq 38.9$	1
	$\geq 39$ or $< 36.5$	2
<b>Leukosit mm<sup>3</sup></b>	$\geq 4000$ or $\leq 11.000$	0
	$< 4000$ or $> 11.000$	1
	Jika $< 4000$ atau $> 11.000$ + bentuk batang $\geq 500$	2
<b>Sekret Trakea</b>	Tidak ada atau sedikit	0
	Ada, tidak purulen	1
	Purulen (dahak bernanah)	2
<b>Oksigenasi PaO<sub>2</sub>/FiO<sub>2</sub> mmHg</b>	$> 240$ atau ARDS	0
	$\leq 240$ dan tidak ARDS	2
<b>Foto torak</b>	Tidak ada infiltrat	0
	Infiltrat difus (merata)	1
	Infiltrat terlokalisir	2
	*Infiltrat adalah gambaran radiologi paru yang abnormal, yang berbentuk titik-titik atau bercak dengan batas tidak tegas, ini menggambarkan adanya proses peradangan paru yang aktif.	
<b>Pemeriksaan kultur</b>	Tidak ada atau $\leq 1$	0
	Bakteri patogen $> 1+$	1
	Bakteri patogen $> 1+$ ditambah bakteri patogen yang sama pada pewarnaan gram $> 1+$	2

Catatan: Jika skor yang didapatkan  $> 6$  dapat dikatakan bahwa pasien mengalami VAP

(ventilator-associated pneumonia)

## **Standar Prosedur Operasional**

### **BUNDLE VAP**

- A. Pengertian:** VAP Bundle adalah serangkaian intervensi yang merupakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk mencegah *Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*.
- B. Tujuan :** Sebagai acuan penerapan langkah-langkah pencegahan *Ventilator Associated Pneumonia (VAP)* untuk pengendalian dan pencegahan infeksi agar tidak membahayakan petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar
- C. Referensi:** Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- D. Prosedur:**
1. Membersihkan tangan setiap akan melakukan kegiatan terhadap pasien yaitu dengan menggunakan lima momen kebersihan tangan.
  2. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
  3. Posisikan tempat tidur antara 30°-45° bila tidak ada kontra indikasi misalnya trauma kepala ataupun cedera tulang belakang.
  4. Menjaga kebersihan mulut atau oral hygiene setiap 2- 4 jam dengan menggunakan bahan dasar anti septik clorhexidine 0,02% dan dilakukan gosok gigi setiap 12 jam untuk mencegah timbulnya flaque pada gigi karena flaque merupakan media tumbuh kembang bakteri patogen yang pada akhirnya akan masuk ke dalam paru pasien.
  5. Melakukan pengkajian sedasi dan extubasi setiap hari.
  6. Profilaksis *Peptic ulcer* diberikan pada pasien-pasien dengan risiko tinggi.
  7. Berikan profilaksis *Deep Vein Trombosis (DVT)*.

## **Standar Prosedur Operasional Pengaturan Posisi Semi-Fowler**

**A. Definisi :**

Memberikan posisi setengah duduk untuk dan/atau psikologi meningkatkan kesehatan fisiologi

**B. Diagnosis keperawatan :**

Gangguan penyapihan ventilator

**C. Luaran Keperawatan :**

Penyapihan ventilator meningkat

**D. Prosedur :**

1. Identifikasi pasien minimal menggunakan dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)
2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
  - Sarung tangan bersih, jika perlu
  - Bantal
4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
5. Pasang sarung tangan bersih
6. Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan
7. Monitor frekuensi nadi dan tekanan darah sebelum memulai pengaturan posisi
8. Elevasikan bagian kepala tempat tidur dengan sudut 30-45
9. Letakan bantal di bawah kepala dan leher
10. Pastikan pasien dalam posisi nyaman
11. Rapiakan pasien dan alat-alat yang digunakan
12. Lepaskan sarung tangan
13. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah

## **Standar Prosedur Operasional Perawatan Mulut**

### **A. Definisi :**

Mengidentifikasi dan merawat kesehatan mulut serta mencegah terjadinya komplikasi

### **B. Diagnosis keperawatan :**

Gangguan penyapihan ventilator

### **C. Luaran keperawatan :**

Penyapihan ventilator meningkat

### **D. Prosedur**

1. Identifikasi pasien minimal menggunakan dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)
2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
  - Sarung tangan bersih
  - Handuk kecil
  - Bengkok
  - Sikat gigi dan pasta gigi
  - Gelas ukur kumur
  - Spatel lidah yang dibungkus kasa
  - Klorheksidin oral 0,12-0,2 % (atau NaCl 0,9%)
  - Pelembab bibir
  - Tisu
4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
5. Pasang sarung tangan bersih
6. Atur pasien pada posisi yang nyaman
7. Lakukan inspeksi pada seluruh rongga mulut dengan menggunakan spatel lidah
8. Letakan handuk kecil dibagian dada atau selipkan di baju pasien
9. Letakkan bengkok dibawah dagu

10. Anjurkan menggosok gigi, membilasnya dengan air bersih dan membuang air cuci mulut ke bengkok. Jika tidak mampu menggosok gigi secara mandiri, renggangkan gigi atas dan bawah dengan spatel lidah dengan lembut, dan bersihkan mulut dengan spatel lidah yang telah dibasahi air atau pencuci mulut
11. Gosok lidah tetapi hindari refleks gag
12. Periksa kondidi gigi, gusi dan lidah pasien
13. Oleskan pelembab pada bibir, jika perlu
14. Rapikan pasien dan alat-alat yang telah di gunakan
15. Lepas sarung tangan
16. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
17. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien

